

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Haid atau menstruasi adalah perdarahan yang bersifat periodik dan siklik dari uterus yang disertai deskuamasi atau pelepasan endometrium. Rata-rata banyaknya darah yang hilang pada wanita normal selama satu periode menstruasi yaitu 25- 60 ml, yang pada umumnya lamanya keluar darah 4 sampai 6 hari, tetapi antara 2 sampai 8 hari masih dianggap normal (Sukarni, 2013).

Siklus menstruasi normal berkisaran antara 21 hari sampai 28 hari yang ditandai dengan keluarnya darah sebanyak 10 hingga 80 ml per hari. Siklus menstruasi pada wanita memiliki masa berbeda-beda tergantung masing masing orang. Namun semakin lama menstruasi berarti semakin rendah kadar hemoglobin, karena mengalami banyak pengeluaran darah sehingga ketika wanita menstruasi lebih mudah mengalami anemia karena kadar hemoglobin dalam tubuh di bawah nilai normal. Dampak yang didapatkan dari menstruasi adalah timbulnya resiko anemia, dikarenakan pada saat menstruasi wanita mengalami banyak kehilangan darah. Menstruasi dengan anemia pada kebanyakan wanita sering tidak diperhatikan dan dianggap bahwa penyakit itu ringan (Etika Yulistya, 2020).

Anemia lebih banyak diderita oleh remaja putri. Hal ini terjadi antara lain karena remaja putri lebih banyak membutuhkan zat besi di bandingkan laki-laki. Remaja putri membutuhkan zat besi sebanyak 26 mg, sedangkan laki-laki hanya 13 mg di usia yang sama. Keadaan kekurangan besi dapat disebabkan oleh asupan besi melalui bahan makanan yang memang kurang dikonsumsi oleh para remaja. Anemia pada remaja putri juga dapat disebabkan karena remaja putri harus menjalani menstruasi setiap bulannya (Elok Khikmawati, Heni Styowati , 2012).

Sebelum menstruasi biasanya terjadi perubahan fisik dan emosi, perubahan fisik ditandai seperti sakit kepala, nyeri otot dan sendi, payudara sakit, muncul jerawat, dan terasa lelah . Sementara perubahan emosi ditandai

seperti suasana hati tidak stabil, uring-uringan, cemas berlebihan, dan sulit tidur.

Hemoglobin adalah parameter yang digunakan secara luas untuk menetapkan prevalensi anemia. Hemoglobin merupakan senyawa pembawa oksigen pada sel darah merah. Kadar hemoglobin pada wanita dewasa dapat digolongkan berdasarkan 4 tingkatan yaitu normal jika kadar hemoglobin 12,0 g/dl, anemia ringan jika kadar hemoglobin 10,0 – 11, 9 gr/dl, anemia sedang jika kadar hemoglobin > 8,0 – 9,9 g/dl dan anemia berat jika kadar Hb < dari 8,0 g/dl (Setiawan, 2010).

Hemoglobin adalah protein berpigmen merah yang terdapat dalam sel darah merah. Normalnya dalam darah pada laki-laki 15,5g/dl dan pada wanita 14.0 g/dl. Fungsi hemoglobin adalah mengangkut oksigen dari paru-paru dan dalam peredaran darah untuk dibawah jaringan, selain itu juga membawa karbondioksida membentuk karbonmonoksia membentuk ikatan karbon monoksi hemoglobin (HbCO), juga berperan dalam keseimbangan pH darah (Astuti Wahyuningsih, Sari Puji Astutih 2012).

Salah satu faktor yang menyebabkan anemia pada wanita yaitu rendahnya kadar hemoglobin pada darah saat menstruasi, kehilangan darah dalam tubuh dikatakan juga kehilangan zat besi dalam darah. Remaja putri akan mengalami menstruasi disetiap bulannya, sehingga lebih banyak membutuhkan zat besi dibandingkan dengan laki-laki.

Semakin lama wanita mengalami menstruasi maka semakin banyak pula darah yang keluar dan semakin banyak kehilangan kandungan zat besi. Volume darah menstruasi yang keluar dalam keadaan normal berkisar 25 ml sampai 60 ml. Sehingga wanita yang kehilangan darah lebih dari 60 ml akan mengalami penurunan dalam jumlah simpanan zat besi yang membuat kadar hemoglobin menjadi menurun. Dalam penelitian Prastika menyebutkan bahwa ada Hubungan Negatif dan Signifikan antara Lama Menstruasi dengan Kadar Hemoglobin (Prastika, 2011).

Berdasarkan pemaparan diatas, maka perlu dilakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui gambaran kadar hemoglobin pada masa menstruasi pada wanita.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah dari penelitian ini adalah “Bagaimana gambaran kadar hemoglobin pada masa menstruasi pada wanita?”

## **1.3 Tujuan**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Untuk mengetahui gambaran kadar hemoglobin pada masa menstruasi pada wanita.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

- a. Untuk mengidentifikasi masa menstruasi.
- b. Untuk mengidentifikasi kadar hemoglobin wanita pada masa menstruasi.

## **1.4 Manfaat**

Manfaat pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

### **1.4.1 Bagi Program Studi D3 Teknologi Bank Darah**

Sebagai bahan tambahan kajian dan pengembangan ilmu di bidang Teknologi Bank Darah khususnya mengenai gambaran kadar hemoglobin pada masa menstruasi pada wanita.

### **1.4.2 Bagi Penulis**

Sebagai tambahan ilmu bagi peneliti serta dapat mengembangkan pengetahuan dan praktek dalam proses penelitian mengenai gambaran kadar hemoglobin pada masa menstruasi pada wanita.